

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan sehat sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan sel didalam tubuh anak. Tidak hanya tubuh menjadi sehat dan bugar, dalam memilih makanan yang tepat sesuai kebutuhan juga bisa membuat jiwa dan mental anak lebih baik. Karena makanan juga mempunyai efek tersendiri untuk kesehatan mental anak (Upahita, 2018). Orang yang makan sayur dan buah segar setiap hari lebih jarang adanya masalah gangguan mental. Sedangkan, kelompok orang yang kurang makan sayur dan buah lebih sering menunjukkan masalah gangguan mental. Para ahli menyebutkan, bahwa hal ini berkaitan dengan vitamin dan mineral yang baik bagi sistem saraf (Upahita, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leeds University, Inggris tahun 2016 menyatakan bahwa sebanyak 52 hingga 60% anak membawa bekal makanan dengan kandungan manis dan gurih berlebihan, serta 42% membawa bekal minuman manis (Priherdityo, 2016). Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh YLKI (Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia) pada tahun 2017 menyatakan bahwa sebanyak 84% anak-anak membawa bekal, bekal yang dibawapun bervariasi seperti sosis, nugget, biskuit dan makanan ringan (snack), roti, susu kotak, mie instan (Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, 2017). Penelitian yang telah dilakukan

oleh Desy Dwi di Surabaya menyebutkan bahwa bekal makanan anak belum memenuhi rekomendasi dari sepertiga total dari kebutuhan sehari-

sehari karena bekal makanan lebih sedikit mengandung kalsium, zat besi, serat dan juga sedikit mengandung protein dan vitamin C (Anugraheni & Mulyana, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti jumlah anak yang terdapat di PAUD (KB-TK) ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) 10 Malang pada tanggal 05 Agustus 2019, sebanyak 56 anak. PAUD (KB-TK) ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) 10 Malang mewajibkan untuk membawa bekal makanan dikarenakan tidak menyediakan kantin. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada 5 wali murid yang seorang pekerja yaitu membekalkan anaknya dengan makanan yang praktis seperti nugget, sosis, chiki dan nasi goreng. Karena waktu untuk memberikan makanan sehat bagi anaknya hanya sedikit. Sehingga dengan kebiasaan tersebut anak menjadi tidak tertarik pada sayuran dan buah-buahan yang mengandung gizi tinggi.

Banyak fenomena orang tua yang membekalkan anaknya dengan makanan yang kurang sehat karena orang tuanya sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu yang banyak untuk membekalkan makanan sehat untuk anaknya. Kondisi seperti ini menyebabkan anak menjadi tidak tertarik dengan makanan yang sehat, memperlambat pertumbuhan dan perkembangan dan daya tahan tubuh menjadi lemah. Menyebabkan anak mudah terserang penyakit seperti batuk, pilek, demam, susah buang air besar, diare, tifus dan obesitas (Qudsiyyati, 2018).

Dengan demikian, makanan sehat sangat penting bagi pertumbuhan anak untuk memenuhi gizi yang seimbang, maka penting untuk diteliti.

Peneliti berminat untuk meneliti pengetahuan orang tua mengenai bekal makanan sehat pada anak. Diharapkan, dengan adanya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa membawa bekal makanan sehat itu sangatlah penting untuk memenuhi gizi dan nutrisi yang cukup bagi anak. Untuk itulah orang tua harus sepintar mungkin bisa membuat dan menghadirkan makanan yang memiliki kandungan gizi yang cukup. Bekal makanan dapat berupa makanan selingan seperti puding, buah dan roti yang disajikan lebih menarik agar anak tertarik untuk makan (Riyanti, 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian “Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang bekal makanan sehat pada anak prasekolah di PAUD (KB-TK) ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) 10 Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang bekal makanan sehat pada anak prasekolah di PAUD (KB-TK) ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) 10 Kota Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang bekal makanan sehat pada anak prasekolah di PAUD (KB-TK) ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) 10 Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan data dasar dalam penelitian selanjutnya terkait dengan gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang bekal makanan sehat pada anak prasekolah di PAUD (KB-TK) ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) 10 Kota Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan peran institusi pendidikan dalam mengembangkan penelitian di masyarakat terutama tentang gambaran pengetahuan orang tua mengenai bekal makanan sehat di PAUD (KB-TK) ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) 10 Kota Malang.

2. Bagi Pihak PAUD

Memberikan data hasil penelitian dan selanjutnya memberikan penyuluhan kepada orang tua mengenai bekal makanan sehat yang bekerjasama dengan pihak puskesmas diwilayah terdekat.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah wawasan yang berhubungan dengan bekal makanan sehat pada anak prasekolah.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya bagi ilmu keperawatan.

5. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta menambah wawasan yang berhubungan dengan bekal makanan sehat pada anak prasekolah.